

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian dan memberikan saran yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun kesimpulan dan saran diuraikan sebagai:

### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Perawat *Padang Hospital* berhubungan signifikan dengan Budaya Keselamatan Pasien dengan variabel kepuasan yang paling dominan adalah variabel supervise. Hasil penelitian ini terdiri dari :

7.1.1 Kepuasan kerja perawat *Padang Hospital* tertinggi adalah variabel mitra dan dimensi suasana kerja. Kepuasan kerja terendah adalah variabel manfaat tambahan.

7.1.2 Budaya keselamatan pasien secara keseluruhan di *Padang Hospital* sebagian besar adalah kategori Budaya Keselamatan Cukup Kuat, dan tidak ada perawat yang menyatakan budaya keselamatan lemah.

- 7.1.3 Ada hubungan yang signifikan antara kepuasan gaji, supervise, motivasi, prosedur teknis, komunikasi perawat dengan budaya keselamatan pasien.
- 7.1.4 Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepuasan peluang pengembangan/ promosi, manfaat tambahan, mitra, suasana kerja, perawat dengan budaya keselamatan pasien.
- 7.1.5 Variabel kepuasan kerja perawat yang paling berhubungan signifikan dengan budaya keselamatan pasien adalah variabel supervisi.

## 7.2 Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian yang telah disimpulkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 7.2.1 Bagi Rumah Sakit

Diperlukan pola ketenagaan yang disusun berdasarkan type rumah sakit, jumlah tempat tidur layanan, beban kerja maupun tingkat ketergantungan pasien sehingga mampu memberikan pelayanan sesuai standard dan dapat meminimalkan insiden keselamatan pasien sehingga budaya keselamatan pasien lebih handal dan mampu meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

Pelatihan budaya keselamatan pasien terutama pada topik pelatihan pelaporan insiden sehingga setiap insiden keselamatan yang terjadi dapat dilaporkan tanpa rasa takut untuk disalahkan, serta ada umpan balik yang positif dan adanya keterbukaan komunikasi dengan komunikasi efektif sebagai media pembelajaran dan bukan untuk mencari kesalahan ataupun menghukum.

Peningkatan kepuasan kerja, supervisi dengan cara sosialisasi, peningkatan kompetensi supervisor agar bersikap adil, menunjukkan perhatian kepada bawahan dengan cara kerja yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut program keselamatan pasien dengan mengembangkan budaya keselamatan pasien.

Pada dimensi supervisi budaya keselamatan pasien yang utama adalah kemampuan supervisor memberikan *reward* seperti pujian jika pekerjaan diselesaikan sesuai prosedur keselamatan, mempertimbangkan masukan staf untuk meningkatkan keselamatan. Sangat penting untuk memperbaiki ketiga variabel budaya keselamatan yang terendah yakni 1) Pengelolaan staf, 2) Dimensi Respon tidak menghukum terhadap kesalahan, serta 3) dimensi keterbukaan komunikasi

### **7.2.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan budaya keselamatan pasien

### **7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menindaklanjuti penelitian ini, yaitu penelitian variable keselamatan pasien yang lain maupun

penelitian yang bersifat intervensi terhadap perilaku perawat dalam melaksanakan budaya keselamatan pasien, dan peneliti berharap khususnya untuk manajemen dan budaya keselamatan perlu diperkuat dengan penelitian yang bersifat kualitatif ataupun mix methode dengan langsung melibatkan manajemen rumah sakit.



